

**STRATEGI PERENCANAAN PEMBELAJARAN BERBASIS AJARAN TAMANSISWA
KELAS IV DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN**

Arista Nida Prasanti¹, Firda Aprilivia Luthfiana², Choirunnisa Fatih Firdaus³, Maisy Nadhira Saraswati⁴, Dhea Ayu Laksita Maharani⁵, Ardian Arief⁶

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan UH. III / 1043, Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55167.

Email : aristanida13@gmail.com

Abstract

Learning planning is a crucial strategic process in the world of education especially at the elementary school level, which aims to create an effective and enjoyable learning experience. This study aims to determine the important components in learning planning, including curriculum, selection of teaching methods, and learning assessments that implement Tamansiswa teachings. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques used including observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that in learning planning many Tamansiswa teaching are used and have been adjusted to the needs of students.

Keywords: Learning Planning, Independent Curriculum, Tamansiswa Teaching

Abstrak

Perencanaan pembelajaran adalah proses strategis yang krusial dalam dunia pendidikan khususnya ditingkat Sekolah Dasar yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen penting dalam perencanaan pembelajaran, termasuk kurikulum, pemilihan metode pengajaran, dan asesmen pembelajaran yang didalamnya menerapkan ajaran Tamansiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam perencanaan pembelajaran banyak ajaran tamansiswa yang digunakan dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

Kata kunci: Perencanaan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Ajaran Tamansiswa

Article History

Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025
Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/CAUSA.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

ISSN 3025-6488



PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan peserta didik. Salah satu faktor utama yang menciptakan pembelajaran berkualitas. Salah satu tugas yang sangat penting adalah menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Bloom et al, (1962), perencanaan pembelajaran adalah proses yang melibatkan pemilihan tujuan pembelajaran pemilihan bahan pembelajaran yang relevan, serta pengorganisasian isi pembelajaran pemilihan bahan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut

Tyler (1949), perencanaan pembelajaran adalah proses pembuatan rencana yang terdiri dari empat komponen yaitu tujuan pembelajaran, pengalaman belajar yang direncanakan, pengorganisasian materi dan evaluasi hasil belajar siswa. Menurut Dick dan Carey (2005), perencanaan pembelajaran adalah proses merancang prosedur dan sumber daya untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mengatur interaksi antara pendidik, siswa dan situasi pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah sebuah proses untuk merancang rencana pembelajaran yang mencakup beberapa aspek seperti pemilihantujuan pembelajaran, metode pembelajaran strategi pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran tentu terdapat beberapa tantangan yaitu *pertama*, keterbatasan waktu dan beban administrasi, salah satu tantangan paling klasik adalah keterbatasan waktu yang dimiliki pendidik. Selain mengajar, pendidik SD seringkali memiliki banyak tugas administrative lainnya, seperti pengisian nilai, laporan, rapat, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain. Ini membuat waktu untuk fokus menyusun perencanaan yang mendalam dan inovatif menjadi sangat minim. Beban administrasi yang tinggi seringkali mendorong pendidik untuk sekedar mengadaptasi atau menyalin rencana yang sudah ada, tanpa melakukan penyesuaian yang berarti. *Kedua*, keterbatasan pemahaman akan kebutuhan siswa SD yang beragam. Kelas merupakan tempat berkumpulnya siswa yang memiliki keberagaman latar belakang gaya belajar, minat dan tingkat kesiapan yang berbeda-beda. Perencanaan pembelajaran dibuat menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik sehingga bisa mengakomodasi kebutuhan peserta didik yang beragam.

Sekolah dasar memiliki perencanaan pembelajaran yang berbeda, seperti SD Negeri pada umumnya dengan SD yang menerapkan ajaran ketamansiswaan salah satunya yaitu SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Dimana pada saat ini menggunakan kurikulum merdeka yang kemungkinan peresapannya 80-90% terhadap ajaran Ki Hajar Dewantara. Perencanaan pembelajaran di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan didalamnya juga diterapkan ajaran tamansiswa berbasis Sariswara. Metode sariswara berarti mengaktualkan kesenian untuk menceritakan ilmu pengetahuan, jadi landasannya adalah kesenian.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono dan Miharjo (2020:20) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik-teknik yang lainnya. Observasi juga tidak terbatas pada orang-orang tertentu tetapi juga pada objek-objek yang lain. Melalui prosedur observasi peneliti juga belajar tentang tingkah laku tersebut. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam. Pada penelitian ini selain menggunakan observasi juga menggunakan wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Fokus penelitian ini dilakukan di sd taman muda ibu pawiyatan dengan melihat bagaimana proses kegiatan belajar mengajar seperti perencanaan pembelajaran yang didalamnya terdapat perencanaan dala pemilihan tujuan, model, metode atau strategi serta evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum serta ajaran tamansiswa berupa sistem among.

Subjek pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik kelas IV yang menjadi partisipan utama. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis, dimana meliputi tahap reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan sebagai upaya mendapatkan data yang valid. Reduksi data dapat dilakukan dengan meringkas beberapa hal yang telah diperoleh dan dipilih berdasarkan fokus penelitian yang akan diteliti untuk meningkatkan kualitas data yang telah didapatkan dan mempermudah penelitian dalam melaksanakan

kegiatan penyajian data. Pada tahap kegiatan data peneliti akan mendeskripsikan secara deskriptif data yang telah didapat dari hasil wawancara serta observasi. Langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah didapatkan. Dimana saat data yang telah berhasil dikumpulkan secara lengkap maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh secara kredibel dan faktual. Namun untuk memperoleh keasliannya dan kebahasaan data maka akan dilakukan triangulasi data dengan metode, antara peneliti, sumber data serta teori yang mendukung. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu sekitar 4 bulan lamanya, terhitung sejak awal perkuliahan yaitu maret sampe juni 2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang perencanaan pembelajaran di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta menunjukkan bahwa para pendidik atau pamong disekolah tersebut dalam melakukan perencanaan pembelajaran mereka menyiapkan dokumen yang dibutuhkan seperti silabus, RPP, dan juga RPL. Dokumen tersebut dirancang karena sangat penting sebagai acuan nantinya dalam sebuah proses pembelajaran. Bukan hanya dokumen yang disiapkan tetapi proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan juga disiapkan dan dilakukan dengan cermat. Dalam pelaksanaan PPDB dilakukan sebuah penilaian atau assesmen awal terhadap peserta didik baru untuk memastikan bahwa calon peserta didik memiliki kecocokan dengan pendekatan pembelajaran yang diterapkan. Sekolah menetapkan batas minimum IQ sebesar 65, dan untuk anak-anak dengan kebutuhan khusus seperti tunanetra atau tunarungu, sekolah belum mampu memberikan layanan karena keterbatasan sumberdaya pendidik khusus. Namun demikian ini bukan bentuk penolakan, melainkan wujud tanggung jawab untuk memberikan layanan yang sesuai dengan kemampuan sekolah. Hal ini menjadi sangat penting karena SD Taman Muda Ibu Pawiyatan merupakan sekolah inklusif yang menampung berbagai latar belakang siswa, termasuk anak berkebutuhan khusus (ABK). Hasil assesmen tersebut, pendidik dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran menggunakan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TARL), agar sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas siswa masing-masing. Setiap kelas di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan dilengkapi oleh pendidik kelas dan pendidik pendamping khusus, terutama untuk mendampingi siswa berkebutuhan khusus. Beberapa siswa bahkan membawa "*shadow teacher*" dari rumah meskipun sekolah berupaya mengurangi ketergantungan ini agar siswa lebih mandiri. Dengan jumlah siswa perkelas yang relative sedikit, proses pembelajaran menjadi lebih personal dan terfokus.

Dilihat dari segi kurikulum SD Taman Muda Ibu Pawiyatan mengacu pada kurikulum merdeka yang telah banyak menyerap nilai-nilai ajaran Tamansiswa, bahkan mencapai sekitar 80%. Ajaran Ki Hajar Dewantara seperti prinsip pamong (pendidik sebagai pengarah pembimbing dan penuntun) diintegrasikan ke dalam kurikulum dan budaya sekolah. Meskipun secara fisik tampak serupa dengan sekolah dasar pada umumnya, namun yang membedakan sekolah ini adalah semangat dan nilai-nilai yang ditanamkan. Para pendidik di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan membawa "jiwa tamansiswa" dalam proses pembelajaran seperti pada ajaran tamansiswa yaitu "SISTEM AMONG" yang lebih mengedepankan pendekatan kekeluargaan dan keberpihakan terhadap anak. Mulai tahun ajaran berikutnya SD Taman Muda Ibu Pawiyatan akan menerapkan kurikulum berbasis Bahasa Jawa sebagai Bahasa pengantar dikelas. Langkah ini diambil sebagai bentuk penguatan nilai budaya dan pembiasaan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam memilih dan menyesuaikan metode pembelajaran sekolah tidak secara eksplisit memodifikasi kurikulum dari pemerintah namun lebih pada fleksibilitas cara penyampaiannya. Hal ini sejalan dengan semangat ajaran tamansiswa yang menekankan pendekatan menyenangkan dan menghibur dalam belajar. Metode pembelajaran yang digunakan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan banyak mengadaptasi prinsip sariswara, yakni menyampaikan ilmu melalui seni seperti lagu, cerita, tari dan lukisan. Hal ini dianggap sejalan dengan prinsip

pembelajaran berdiferensiasi karena memungkinkan siswa mengekspresikan pemahamannya sesuai dengan kecenderungan dan gaya belajarnya. Di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan tidak ditemukan kesulitan dalam menerapkan ajaran tamansiswa karena metode dan pendekatannya justru memperkuat karakter inklusif dan humanis yang sudah diusung oleh sekolah. Pendidik didorong untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan alam anak, bukan sebaliknya. Filosofi Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa masa anak-anak adalah masa emas menjadi pegangan utama dalam menyusun dan melaksanakan kegiatan belajar. Dengan demikian pendidik bertindak sebagai fasilitator yang menghargai irama perkembangan anak dan menyesuaikan pembelajaran tanpa memaksa.

Perencanaan pembelajaran di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan bersifat dinamis dan fleksibel. Pendidik secara berkala baik harian, mingguan maupun bulanan melakukan evaluasi dan revisi terhadap rencana pembelajaran yang sudah disusun. Hal ini dilakukan melalui laporan kegiatan dan refleksi pembelajaran yang disebut “Kombel” sebagai bentuk pertanggung jawaban atas proses belajar mengajar. Dengan demikian, pembelajaran tidak bersifat statis, tetapi senantiasa disesuaikan dengan kondisi nyata siswa dan lingkungan belajar mereka.

Secara keseluruhan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan mengimplementasikan pembelajaran yang berakar kuat pada nilai-nilai budaya, kemanusiaan, dan pendidikan berbasis karakter. Perbedaan utama antara sekolah ini dengan sekolah dasar lainnya terletak pada pendekatan yang lebih berjiwa sosial, humanis dan kekeluargaan bukan semata pada aspek administrative atau kurikulum tertulis. Sekolah ini tidak hanya menilai siswa dari aspek kemampuan akademik tetapi juga mempertimbangkan kesiapan emosional nilai budaya dan potensi unik masing-masing individu.

PENUTUP

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan tidak hanya menerapkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah tetapi didalamnya dikaitkan dengan ajaran tamansiswa. Pada saat menerapkan perencanaan pembelajaran banyak ajaran tamansiswa yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran seperti adanya sistem among dan sariswara didalamnya. Dalam proses perencanaan pembelajaran juga menyiapkan berbagai dokumen dokumen penting seperti silabus atau RPP yang didalamnya harus menyiapkan dan menyesuaikan tujuan pembelajaran, model, metode atau strategi dan evaluasi pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, kurikulum yang digunakan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan sangat fleksibel dan mudah disesuaikan dengan minat peserta didik.

REFERENSI

- Murniningsih, M., Widyawati, A., & Utaminingsih, R. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN PENGEMBANGAN MODUL INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS TRI-NGA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(04).
- Nawati, A., Setiawan, A., Al-Masjid, A., & Khosiyono, B. H. C. (2024). ANALISIS KEBUTUHAN MEDIA PEMBELAJARAN IPAS BERBASIS PBL TERINTEGRASI NILAI TRI-NGA UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03).
- Dhera, M. M., Ti'a, E., Uglawe, Y., & Sego, M. I. S. (2024). Analisis Kebutuhan Siswa Serta Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4).
- Chaelani, I., Febrianta, Y., & Muslim, A. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Permainan Tradisional Jawa Tengah Untuk Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(1).
- Purwanta, H., Novianto, V., Marzuki, S. Z. S., Pramudyo, A., & Nisaa, C. (2025). Pembelajaran Berdiferensiasi dari Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora*, 9(1).

Utami, N., & Atmojo, I. R. W. (2021). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5(6).

Masitoh, S., & Cahyani, V. (2020). Penerapan System Among Dalam Proses Pendidikan Suatu Upaya Mengembangkan Kompetensi Guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1).